

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Vokal *niktiko adok* merupakan bagian terpenting pada penyajian *niktiko adok* yang didalamnya terdapat *pisaan* dan *warahan*. *Pisaan* digunakan untuk menyampaikan nama *adok* kedua mempelai dan *warahan* menyampaikan nasehat-nasehat tentang orang tua, keluarga, dan agama. *Pisaan* dan *warahan* disampaikan dengan cara dilantunkan oleh penutur dan lantunan tersebut adalah vokal *niktiko adok*. Pada bagian vokal *pisaan* memiliki bentuk lagu satu bagian, sedangkan pada *warahan* terdapat dua kalimat pokok dan dalam penyajiannya kalimat pokok tersebut divariasikan. Hal ini dikarenakan tidak ada ketentuan jumlah bait pantun pada *warahan*, karena dalam membuat pantun pada *warahan* disesuaikan dengan kebutuhan nasehat-nasehat yang disampaikan.

Adok adalah salah satu tradisi masyarakat Suku Komerling yang digunakan sebagai nama panggilan untuk menunjukan kasta seseorang dalam keluarga. Pemberian nama *adok* terdapat pada salah satu prosesi di upacara pernikahan Suku Komerling yaitu prosesi *niktiko adok*. Pemberian *adok* merupakan salah satu inti dari upacara pernikahan. Pelaksana prosesi *niktiko adok* adalah ketua adat, *pencanang* dan penutur. Ketua adat sebagai pembuka dan penutup serta pemberian sertifikat *adok*, *pencanang* adalah orang yang memainkan instrumen *canang*, penutur sebagai pelantun yang disebut vokal *niktiko adok*. Vokal *niktiko adok* merupakan hal terpenting dalam prosesi *niktiko adok*, hal ini dikarenakan inti dari lantunan atau vokal *niktiko adok* merupakan pemberian nama *adok* dan nasehat-nasehat. Maka dari itu dalam prosesi *niktiko adok* pada upacara

pernikahan Suku Komerling, Vokal *niktiko adok* berfungsi sebagai ekspresi emosional, vokal *niktiko adok* sebagai komunikasi, vokal *niktiko adok* sebagai penggambaran simbol, vokal *niktiko adok* sebagai kesesuaian norma-norma sosial, dan vokal *niktiko adok* sebagai kesinambungan budaya.

B. Saran

Vokal *niktiko adok* adalah salah satu tradisi masyarakat Suku Komerling untuk pemberian nama *adok* dalam prosesi *niktiko adok* pada upacara pernikahan Suku Komerling. Vokal *niktiko adok* hingga saat ini masih digunakan oleh masyarakat Suku Komerling untuk pemberian *adok*, akan tetapi belum pernah ada karya ilmiah atau literasi yang menulis tentang vokal *niktiko adok*. Hal ini sangat disayangkan karena vokal *niktiko adok* merupakan salah satu syarat untuk pemberian atau pengesahan *adok* yang mana *adok* adalah gelaran yang wajib dimiliki oleh masyarakat Suku Komerling. Maka dari itu diharapkan untuk kedepannya semakin banyak akademisi yang meneliti dan menulis agar literasi semakin banyak mengenai vokal *niktiko adok*.

KEPUSTAKAAN

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. <https://okutimurkab.bps.go.id/publication.htm>. akses 2 Maret 2022.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/publication.html>. akses 2 Maret 2022.
- Firmansyah, Dedy. 2015. “Keberadaan Musik Kulintang dalam Adat Pernikahan Suku Komering di Oku Timur”. Tesis untuk menempuh derajat Strata 2 Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Minat Studi Pengkajian Musik Nusantara Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kartini, Neti, Suryani. 2019. “Analisis Struktur *Pisaan* Pemberian *Adok* pada Pernikahan Adat Komering di Desa Kurungan Nyawa”, *Seulas Pinang : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 1: 37-44.
- Letak dan Luas Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (okutimurkab.co.id). akses 8 Maret 2022.
- Melisi, Aldo. 2021. “Pemaknaan Pemberian *Adok* (Gelar) Suku Daya Desa Saung Naga Kabupaten OKU Selatan”. Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Evanston: Northwestern University Press.
- Nettl, Bruno. 2012. *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*. Terj. Nathalian H.P.D Putra. Jayapura: Jayapura Center of Music.
- Pasehulisan. 2021. “Kajian Tradisi Lisan Upacara Pemberian *Adok* Masyarakat Komering di OKU Timur”. Tesis untuk menempuh derajat Strata 2 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Pengertian Diameter. <https://kbbi.web.id/diameter>. akses 16 Juni 2022.
- Pengertian Instrumen. <https://kbbi.web.id/instrumen>. akses 16 Juni 2022.
- Pengertian Konsonan. <https://kbbi.web.id/konsonan>. akses 12 Juni 2022.
- Pengertian Nikah. <https://kbbi.web.id/nikah>. akses 27 Mei 2022.

Pengertian Pantun. <https://kbbi.web.id/pantun>. akses 18 April 2022.

Pengertian Prosesi. <https://kbbi.web.id/prosesi>. akses 27 Mei 2022.

Pengertian Rima. <https://kbbi.web.id/rima>. akses 12 Juni 2022.

Pengertian Upacara. <https://kbbi.web.id/upacara>. akses 27 Mei 2022.

Pengertian Vokal. <https://kbbi.web.id/vokal>. akses 12 Juni 2022.

Prier SJ, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Putri, Rika Oktaria. 2020. “Makna *Jajuluk* dalam Pernikahan Adat Komering Ulu di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur”. Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Saigantha, Akbar I Wayan, Alian Sair, Syarifuddin. 2019. “Adat Pernikahan Rasan Tuha di Desa Suka Negeri Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1995-2015”. *Jurnal of Indonesian History*, Vol. 8, No. 2:161-168.

Sari, Winda Wulan, Mugiyono, Sakni Ahmad Soleh. 2020. “Tradisi Pemberian Gelar Adat dalam Upacara Perkawinan pada Masyarakat Komering Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten OKU Timur”. *Jurnal El-Fikr: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Vol. 1, No. 2: 17-32.

Tuner *Smartphone Android*. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bork.dsp.datuna&hl=in&gl=US>. akses 16 Juni 2022.